

RINGKASAN

Wendy Eko Trisdianto, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, November, 2011. *Perancangan Kawasan Waterfront Sebagai Pengembangan Wisata (Studi Kasus: Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo)*.

Dosen Pembimbing.: Dian Kusuma Wardhani, ST., MT, Nindya Sari, ST., MT,

Keberadaan kawasan lindung mangrove pada wilayah tepi air Kecamatan Mayangan memiliki fungsi sangat penting yakni menjaga keberadaan lahan dari berbagai kegiatan budidaya di atasnya. Luas kawasan lindung mangrove di Kecamatan Mayangan yaitu 12 Ha sangatlah tepat untuk di jadikan sebagai tujuan wisata. Oleh sebab itu, penelitian ini diadakan dengan tujuan mengkaji karakteristik fisik wilayah studi dan menciptakannya sebagai kawasan tepi air dengan konsep pengembangan wisata di kota Probolinggo yang mempertimbangkan aspek lingkungan. Lokasi studi berada di tepi pantai Kota Probolinggo dengan luas tapak yaitu 29,4 Ha (area pengembangan) dan bila dikurangi dengan area sempadan pantai adalah seluas 26,23 Ha. Konsep wisata pada lokasi perancangan tepi air dapat berupa rekreasi dan konservasi dengan visi kawasan tepi air yaitu *blue and green recreational waterfront*. Penyediaan fasilitas wisata didasarkan oleh studi banding wisata di Kota Probolinggo, Jawa Timur Park I dan Wisata Bahari Lamongan. Dengan menggunakan analisis tapak, hubungan ruang dan organisasi ruang maka diperoleh penataan zona yaitu area parkir 2,35 ha, zona air 1,47 ha, area pembelajaran 2,35 ha, zona petualangan 2,93 ha, zona permainan 6,45 ha, zona alam 7,62 ha, zona pertunjukkan 0,59 ha, zona pengelola 0,29 ha, zona penginapan 3,52 ha, dan wisata belanja 1,76 ha.

Kata kunci : kawasan tepi air, wisata

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya dalam penelitian dengan judul “Perancangan Kawasan *Waterfront* Sebagai Pengembangan Wisata (Studi Kasus: Kecamatan Mayangan, Kota Probolinggo)”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu proses penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa, mama, adik dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral, tenaga dan biaya dalam proses penulisan skripsi hingga selesai.
2. Ibu **Dian Kusuma Wardhani, ST., MT** , **Nindya Sari, ST., MT**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Segenap Dosen pengajar yang telah mendidik penulis selama mengikuti kuliah di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.
4. Pemerintah Kota Probolinggo beserta seluruh dinas terkait yang telah membantu dalam pengumpulan data.
5. Semua pihak, serta teman-teman khususnya angkatan 2007 PWK yang telah memberi semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekaligus dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

Malang, 16 November 2011

Penulis